

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Nurbaya merupakan sebuah Novel karya Marah Rusli yang diterbitkan pertama pada tahun 1922 oleh penerbit Balai Pustaka, novel ini juga memasuki cetakan ke-44. Cerita Nurbaya diadaptasi oleh tim Indonesia kaya, yang menghasilkan sebuah karya drama musikal dari cerita lama Indonesia ke dalam dunia maya. Pertunjukan Nurbaya menceritakan kisah percintaan seorang perempuan bernama Nurbaya yang merupakan masyarakat Minang yang dipaksa menikah dengan laki-laki yang bukan merupakan pilihannya, terdiri dari 6 episode dan 27 adegan.

Secara estetik, pertunjukan ini membangun relasi antara unsur seperti struktur yang terdiri dari Tema yakni kisah cinta yang tragis, dimana tokoh utama yakni Nurbaya mempertaruhkan cintanya demi mempertahankan adat budayanya yang masih melekat pada masyarakat Minangkabau. Kedua yaitu Plot atau awal cerita yang terdiri dari eksposisi, pengawatan tahap pertama, pengawatan tahap kedua, klimaks, dan penyelesaian. Ketiga ada penokohan pertunjukan *Nurbaya* ini memiliki 5 tokoh penting yaitu Nurbaya, Samsul, Tuan Meringgih, Etek Rahma, Isabella, dan Siti Alimah.. Tekstur pada pertunjukan *Nurbaya* terdiri dari dialog, spektakel dan mood yang mana menjadi keserasian antar unsur satu dan lainnya.

Pada tahap akhir dilakukan Analisis menggunakan teori semiotika teater untuk menunjukkan berbagai makna yang terdapat pada pertunjukan Nurbaya diungkap dalam makna konotasinya dengan bantuan teori semiotika Roland Barthes, selain itu dengan bantuan dari ke 13 sistem tanda, dan sistem tanda dari

semiotika Tadeuz Kowzan serta sistem petanda dan penanda dari teori semiotika Saussure sehingga dapat mengungkapkan hasil dari sebuah karya anak bangsa Indonesia yang indah sekaligus memamerkan tradisi, adat serta budaya Minang sampai go Internasional lewat Channel YouTube Indonesia kaya. Dimulai dengan pengenalan tradisi pernikahan Minang, bahasa Minang campur bahasa Indonesia yang melekat pada tokoh-tokoh dalam pertunjukan Nurbaya, musik ensemble seperti alat musik asal Indonesia yakni seruling, kendang, dibantu dengan alat musik harmonis lainnya. Properti serta kostum yang menjadi ciri khas Minang, jalan cerita yang modern membuat pertunjukan ini semakin spektakuler dan menarik.

#### **B. Saran**

Penelitian yang berjudul “Semiotika Teater Pertunjukan Nurbaya oleh Indonesia Kaya” masih memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut meliputi analisis makna pertunjukan Nurbaya secara mendalam serta masih banyak kesalahan dalam penulisannya. Meskipun peneliti hanya mengandalkan jurnal, web dan sebuah rekaman YouTube untuk mengobservasi tapi hal ini mempermudah peneliti untuk mempunyai data yang lengkap karena langsung ditulis oleh pencipta karyanya yang merupakan sumber akurat dan lengkap.

Peneliti juga memberi saran kepada pembaca maupun pihak atau komunitas lainnya yang akan membuat analisis pertunjukan Nurbaya agar lebih memperhatikan pengarsipannya karena banyak sekali nilai estetika yang harus diungkap secara mendalam dalam waktu yang cukup supaya karya bisa dikembangkan dengan lebih baik lagi untuk memudahkan pengumpulan data bagi peneliti lain yang akan meneliti pertunjukan Nurbaya dari Indonesia Kaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angel, G. (2021, August). *SERIAL MUSIKAL "NURBAYA" : MENIKMATI ADIKARYA MARAH ROESLI DALAM BALUTAN ROADWAY*. Wwww.Froyonion.Com.  
<https://www.froyonion.com/news/kreatif/serial-musikal-nurbaya-menikmatiadikarya-marah-roesli-dalam-balutan-broadway>
- Ambarini, Naziah Maharani Umayu. "No Title." <https://eprints.upgris.ac.id/311/1/buku-semiotika.pdf>.
- Hidayatulloh, Putri, and Lutfi Saksono. 2017. "Struktur Dan Tekstur Drama Kabaleund Liebe Karya Friedrich Schiller." *Identitaet* VI(2): 1–5.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/19230/175>
- Adiwilaga, R. (2017). FEMINISME DAN KETAHANAN BUDAYA PEREMPUAN INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ORGANISASI ISLAM WANITA. *Polinter, Jurnal Ilmu, Prodi Fisip, Politik Vol, Jakarta*, 2(2), 54–78.
- Aji, W. T. (2022). Feminisme vis a vis patriarki dalam islam. *SOSIAL POLITIK KAJIAN ISLAM DAN TAFSIR VOLUME 4 NOMOR 2 JULI-DESEMBER 2022*, 4(2), 142–170. <https://doi.org/10.20414/sophist.v4i2.7160>.
- Ade Yunita. (2021). PEMENTASAN LAKON ASAL-USUL PULAU BELITONG OLEH KELOMPOK DULMULUK TIANG BALAI DESA KEMBIRI KECAMATAN MEMBALONG KABUPATEN BELITUNG SEBUAH KAJIAN TEKSTUAL PERTUNJUKAN. *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*, 3, 1–16. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Allivia, B. (2018). *Keefektifan Metode Jigsaw...*, *Bella Allivia Sativa Turmono, FKIP UMP*, 2019. 6–25.
- Amidong, H. H., Sastra, F., & Indonesia, U. M. (2016). *Penokohan dalam karya fiksi*.
- Djarumfoundation.org. (2021, June 28). *SERIAL MUSIKAL NURBAYA ADAPTASI KARYA SASTRA INDONESIA KE PANGGUNG DRAMA MUSIKAL VIRTUAL*. Wwww.Djarumfoundation.Org.  
[https://www.djarumfoundation.org/mobile/aktivitas/detail\\_kegiatan/1329/5/serial-musikal-nurbaya-adaptasi-karya-sastra-indonesia-ke-panggung-drama-musikalvirtual#:~:text=Program%20bertajuk%20Serial%20Musikal%20Nurbaya,diunggah%20satu%20episode%20setiap%20minggunya](https://www.djarumfoundation.org/mobile/aktivitas/detail_kegiatan/1329/5/serial-musikal-nurbaya-adaptasi-karya-sastra-indonesia-ke-panggung-drama-musikalvirtual#:~:text=Program%20bertajuk%20Serial%20Musikal%20Nurbaya,diunggah%20satu%20episode%20setiap%20minggunya)
- Devi, A., Illa, A., & Maryam, L. I. (2017) *STRUKTUR dan DIMENSI DRAMA*.
- ensiklopedia.kemdikbud.go.id. (2016, March 2). *Sitti Nurbaya (1922)* .  
[Http://Ensiklopedia.Kemdikbud.Go.Id/Sastra/Artikel/Sitti\\_Nurbaya](Http://Ensiklopedia.Kemdikbud.Go.Id/Sastra/Artikel/Sitti_Nurbaya).  
[http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sitti\\_Nurbaya](http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sitti_Nurbaya)
- indonesiakaya.com. (2021, June 1). *Serial Musikal Nurbaya*.  
<https://indonesiakaya.com/mencari-siti/>

Muharmansyah, D. (2018, July 4). *Balai Pustaka-TVRI garap sinetron "Sitti Nurbaya*.

M.Antaraneews.Com. <https://www.antaraneews.com/berita/723851/balai-pustaka-tvrigarap-sinetron-sitti-nurbaya>

Hidayahtulloh, Putri, and Lutfi Saksono. 2017. "Struktur Dan Tekstur Drama Kabaleund Liebe Karya Friedrich Schiller." *Identitaet* VI(2): 1–5.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/19230/17560>.

Munazif, Akbar. 2020. "Struktur Dan Tekstur Lakon Maut Dan Sang Dara Karya Ariel Dorfman." *Laga - Laga:Jurnal Seni Pertunjukan* 6(2): 176–88.<https://journal.isipadangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/1050/553>.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1999. "Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra." *Jurnal Humaniora* Vol.11 No.: 76–84. <http://portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=2865>.

Sahid, Nur. 2013. "ESTETIKA TEATER GANDRIK YOGYAKARTA ERA ORDE BARU KAJIAN SOSIOLOGI SENI." : v–279.

———. 2019. *SEMIOTIKA UNTUK TEATER, TARI, FILM DAN WAYANG PURWA*. Cetakan I. ed. Dimaswids. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).

Sari, Dewi Rika. 2019. "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi." *Jurnal Samudra Bahasa* 2(1): 25–31.

Susantono, N P. 2020. *Produksi Drama Musikal - Dari Ide Ke Panggung*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=euL7DwAAQBAJ>.

Herman, Mursalim, D. (2021). KARAKTERISTIK DIMENSIONAL TOKOH UTAMA KAJIAN SASTRA BANDINGAN. *Ilmu Budaya, vol 5*. <https://ejournals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/4059>

Hidayahtulloh, P., & Saksono, L. (2017). Struktur dan Tekstur Drama Kabaleund Liebe Karya Friedrich Schiller. *Identitaet, VI(2), 1–5*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/19230/17560>

Nugroho, D. W. (2018). *Perkembangan Perwatakan Tokoh Utama Dalam Novel Le Fantôme de l'Opéra karya Gaston Leroux: Kajian Psikoanalisis*. 1–23.

Nuraidah. (2019). *No Title*. 1–13. [http://eprints.unm.ac.id/16474/1/JURNAL\\_NURDIAH.pdf](http://eprints.unm.ac.id/16474/1/JURNAL_NURDIAH.pdf)

Pontoh, H., Palit, A. T., & Lumempouw, F. (2022). Analisis Struktural Dalam Novel Jangan Menangis Bangsaku Karya Nula Marewo. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas SAM Ratulangi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/37946%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jefs/article/download/37946/34728>

- Ratna, N. (2018). *Drama Noktah Karya Meong Purwanto untuk pementasan 14-15 april 1992 di Teater Arena Taman Budaya Jawa Tengah:Strukturalisme George R.Kernodle. 2016, 9–25.*
- Sahid, N. (2013). *ESTETIKA TEATER GANDRIK YOGYAKARTA ERA ORDE BARU KAJIAN SOSIOLOGI SENI. v–279.*
- Triandini, S. C. (2007). *Analisis Alur, Karakter, Pesan Moral Dalam Komik “Yasei No Kimi Ni Kubittake”, “Nantoka Shinakucya” Dan “Konomi Haatofuru”, Karangan Ide Mayumi: Bab 2. 18–48.*  
[http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis\\_detail.aspx?ethesisid=2007-300257-JP](http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail.aspx?ethesisid=2007-300257-JP)
- Widjaja, O. M., & Dambudjai, R. J. (2018). Analisis Tema dan Amanat dalam Novel  
 “Jangan Pergi, Lara” Oleh Mira Widjaja. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas SAM Ratulangi, 1(1), 1–21.* <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Husni, N. I., & Riza, Y. (2022). *TRADISIONAL WANITA MINANGKABAU tersebut ( Dahlan & Immerry , 2017 ). Perhiasan merupakan pelengkap dari pakaian dan tidak perkawinan di Minangkabau masih sedikit dijumpai dan perlu ditelaah lebih lanjut . Diharapkan budaya Minangkabau .*
- Ilaa, D. T. (2021). Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia, 4(3), 211–216.* <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.31115>
- Januastasya, D. (2022). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal Penelitian Ilmu Hukum, 2(4), 148–154.*
- Mitra, R. (2022). *SOLIDARITAS SOSIAL PADA MASYARAKAT PADANG PARIAMAN.* [http://scholar.unand.ac.id/108126/5/Tesis Robi Mitra-Full BAB IVI.pdf](http://scholar.unand.ac.id/108126/5/Tesis%20Robi%20Mitra-Full%20BAB%20IVI.pdf)
- Oliver, A. (2023). *Psikologi Warna: Apa Itu, Manfaat, Jenis dan Makna Warna, serta Cara Memilihnya.* Glints. <https://glints.com/id/lowongan/psikologi-warna/>
- Palulungan, L., K., M. G. H. K., & Ramli, M. T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender.* Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).
- Sahid, N. (2019). *SEMIOTIKA UNTUK TEATER, TARI, FILM DAN WAYANG PURWA* (Dimaswids (ed.); Cetakan I). Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Santosa, P. (1993). *Ancangan semiotika dan pengkajian susastra.* Angkasa.
- Tegar Pahlevi, A., Zulaiha, E., & Huriani, Y. (2020). Mazhab Feminisme dan Pengaruhnya di Indonesia. *Definisi: Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora, 1(2), 103–112.*  
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/definisi/index©Pahlevietal.http://dx.doi.org/10.1557/djash.v1i2.19597>
- Zuhriah, Z., Hasanuddin, U., Muhammad, H., & Hasanuddin, U. (2018). *MAKNA WARNA DALAM TRADISI BUDAYA ; STUDI KONTRASTIF ANTARA. May.*